



**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMAN 1 SELOMERTO**

**Siti Sholihah**

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

[stsholihah80@gmail.com](mailto:stsholihah80@gmail.com)

**Ali Imron**

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

[Aliimron564879@gmail.com](mailto:Aliimron564879@gmail.com)

**Firdaus Firdaus**

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

[firdaus@unsiq.ac.id](mailto:firdaus@unsiq.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.66237/jit.v5i1.330>

*Submitted: June 2026*

*Revised: June 2026*

*Approved: June 2026*

***Abstract***

*This study aims to determine the influence of parental involvement on students' achievement in Islamic Religious Education at SMAN 1 Selomerto. This research employed a quantitative approach with an associative research design. The population of the study consisted of students at SMAN 1 Selomerto, with a sample of 56 tenth-grade students. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation. The data were analyzed using validity and reliability tests, descriptive statistical analysis, and hypothesis testing through simple linear regression analysis. The findings indicate that parental involvement has a significant influence on students' achievement in Islamic Religious Education at SMAN 1 Selomerto. The coefficient of determination (R Square) value of 0.131 shows that parental involvement contributes 13.1% to students' achievement in Islamic Religious Education, while the remaining 86.9% is influenced by other factors beyond the scope of this study. The results emphasize that parental involvement in guiding, supervising, and supporting children's learning plays an important role in improving students' achievement in Islamic Religious Education.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, Parental Involvement, Student Achievement*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMAN 1 Selomerto. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah siswa SMAN 1 Selomerto dengan sampel siswa kelas X sebanyak 56 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMAN 1 Selomerto. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,131 menunjukkan bahwa peran orang tua memberikan kontribusi sebesar 13,1% terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam membimbing, mengawasi, dan mendukung proses belajar anak menjadi faktor penting dalam meningkatkan capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata kunci:** Capaian Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Peran Orang Tua

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang melibatkan berbagai lingkungan yang saling mendukung perkembangan peserta didik. Selain sekolah, keluarga memiliki peran yang penting karena menjadi lingkungan pendidikan pertama yang dikenal anak. Dalam keluarga, orang tua berperan memberikan bimbingan, pengawasan, motivasi, serta keteladanan yang dapat memengaruhi perkembangan sikap maupun proses belajar anak.

Menurut Ki Hajar Dewantara, keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Melalui konsep Tri Pusat Pendidikan, pendidikan berlangsung dalam tiga lingkungan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga menempati posisi yang mendasar karena menjadi tempat pertama anak memperoleh pengalaman belajar dan pembentukan karakter. Tanggung jawab orang tua tidak hanya memenuhi kebutuhan anak, namun turut berperan sebagai pendidik, pelindung, dan motivator dalam proses perkembangannya (Dewantara, 1961). Peran orang tua memiliki keterkaitan dengan keberhasilan belajar peserta didik. Orang tua bertanggung jawab memenuhi kebutuhan anak, memberikan perhatian, menciptakan lingkungan yang aman, serta mendukung perkembangan pendidikan dan sosial anak. Keterlibatan tersebut dapat diwujudkan melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan, dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai (Anurraga, 2018).

Keterlibatan orang tua menjadi semakin penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI merupakan mata pelajaran yang bertujuan menumbuhkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia melalui proses pembelajaran dan pembiasaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Ayatollah, 2020). Materi PAI mencakup aspek Al-Qur'an dan Hadis, akidah, akhlak, fikih, serta sejarah peradaban Islam yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dalam kurikulum merdeka, capaian pembelajaran merupakan kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase pembelajaran. Capaian pembelajaran disusun secara komprehensif dan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diharapkan berkembang pada diri peserta didik (Kemendikdasmen, 2025).

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMAN 1 Selomerto, ditemukan adanya variasi capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik. Perbedaan tersebut diduga berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak di rumah. Perhatian, pengawasan, dan pendampingan yang diberikan orang tua memungkinkan terjadinya perbedaan capaian pembelajaran antar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Iskandar (2025) menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh terhadap keberhasilan belajar santri. Penelitian lain

yang dilakukan oleh Feby Alivia Lubis (2024) juga menemukan adanya hubungan antara perhatian orang tua dan keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki kontribusi terhadap proses pendidikan anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh peran orang tua terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMAN 1 Selomerto.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (Sugiyono 2018). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antara variabel peran orang tua terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Selomerto Kabupaten Wonosobo.

Sampel penelitian terdiri atas 56 siswa kelas X SMAN 1 Selomerto tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa angket variabel peran orang tua terdiri atas 14 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya diluar sampel penelitian sebelum dibagikan kepada responden sebenarnya.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh peran orang tua terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa. Sebelum melakukan uji hipotesis maka diperlukan uji normalitas, uji linieritas, uji t untuk melihat pengaruh dari masing-masing variable, dan uji koefisien determinasi untuk mengukur sejauh mana kontribusi variable bebas terhadap variable terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data variabel peran orang tua diperoleh melalui penyebaran angket kepada 56 siswa kelas Xa dan Xd SMAN 1 Selomerto. Instrumen yang digunakan terdiri atas 14 butir pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu: tidak pernah, terkadang, sering, dan selalu. Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses pendidikan mereka.

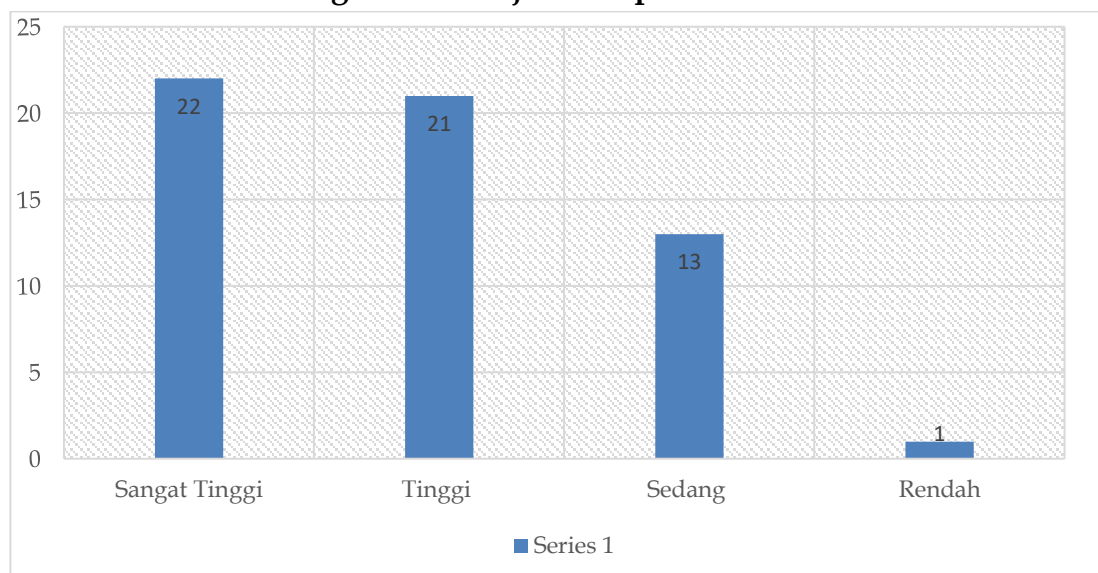
**Tabel 1**  
**Hasil presentase jawaban responden peran orang tua (X)**

| Item      | 1 |     | 2  |      | 3  |      | 4  |      | rata-rata |
|-----------|---|-----|----|------|----|------|----|------|-----------|
|           | f | %   | f  | %    | f  | %    | f  | %    |           |
| <b>p1</b> | 4 | 7   | 10 | 17,5 | 19 | 33,3 | 24 | 42,1 | 3,11      |
| <b>p2</b> | 0 | 0   | 6  | 10,5 | 13 | 22,8 | 38 | 66,7 | 3,56      |
| <b>p3</b> | 1 | 1,8 | 1  | 1,8  | 13 | 22,8 | 42 | 73,7 | 3,68      |

|            |    |      |    |      |    |      |    |      |      |
|------------|----|------|----|------|----|------|----|------|------|
| <b>p4</b>  | 6  | 10,5 | 21 | 36,8 | 20 | 35,1 | 10 | 17,5 | 2,60 |
| <b>p5</b>  | 0  | 0    | 2  | 3,5  | 10 | 17,5 | 45 | 78,9 | 3,75 |
| <b>p6</b>  | 5  | 8,8  | 14 | 24,6 | 17 | 29,8 | 21 | 36,8 | 2,95 |
| <b>p7</b>  | 3  | 5,3  | 15 | 26,3 | 17 | 29,8 | 22 | 38,6 | 3,02 |
| <b>p8</b>  | 9  | 15,8 | 17 | 29,8 | 16 | 28,1 | 15 | 26,3 | 2,65 |
| <b>p9</b>  | 1  | 1,8  | 4  | 7    | 14 | 24,6 | 38 | 66,7 | 3,56 |
| <b>p10</b> | 1  | 1,8  | 6  | 10,5 | 19 | 33,3 | 31 | 54,4 | 3,40 |
| <b>p11</b> | 1  | 1,8  | 18 | 31,6 | 19 | 33,3 | 19 | 33,3 | 2,98 |
| <b>p12</b> | 12 | 21,1 | 24 | 42,1 | 14 | 24,6 | 7  | 12,3 | 2,28 |
| <b>p13</b> | 2  | 3,5  | 6  | 10,5 | 25 | 43,9 | 24 | 42,1 | 3,25 |
| <b>p14</b> | 0  | 0    | 6  | 10,5 | 17 | 29,8 | 34 | 59,6 | 3,49 |

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar indikator memperoleh skor rata-rata di atas 3,00. Skor tertinggi terdapat pada item P5 dengan rata-rata 3,75, sedangkan skor terendah terdapat pada item P4 sebesar 2,60. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum orang tua telah menjalankan perannya sebagai pendidik, pelindung, dan motivator dalam mendukung proses belajar anak. Kondisi tersebut sesuai dengan konsep Ki Hajar Dewantara yang menempatkan keluarga sebagai pusat pendidikan pertama dan utama bagi anak.

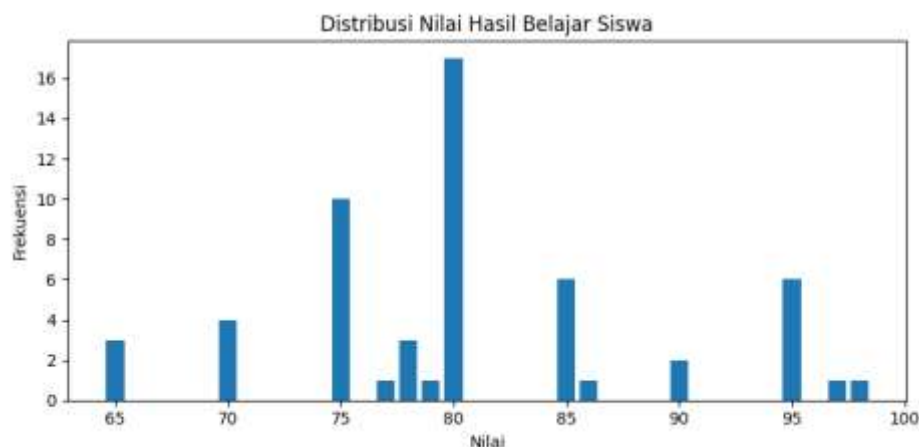
**Tabel 2**  
**Diagram hasil uji deskriptif variable X**



Berdasarkan hasil analisis data angket variable X diperoleh rata-rata skor responden sebesar 43,49 dengan median 45. Sebagian besar responden berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, yaitu sebanyak 43 responden (75,4%). Hasil ini

menunjukkan bahwa variabel yang diteliti memperoleh tanggapan positif dari mayoritas responden. Dengan demikian, kondisi variabel penelitian dapat dikatakan berada pada kategori baik hingga sangat baik karena sebagian besar peserta didik memberikan skor yang tinggi pada setiap indikator pernyataan'

**Tabel 3**  
**Diagram hasil uji deskriptif variable Y**



Grafik distribusi nilai hasil belajar menunjukkan bahwa nilai yang paling banyak diperoleh siswa berada pada rentang 80, yang juga merupakan nilai modus. Sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 75–85, sedangkan hanya sedikit siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi (95–98) maupun nilai rendah (65–70). Distribusi nilai yang terkonsentrasi pada rentang tengah menunjukkan bahwa kemampuan siswa relatif merata. Hal ini diperkuat oleh nilai rata-rata sebesar 80,64 dan standar deviasi sebesar 8,17 yang mengindikasikan bahwa penyebaran data tidak terlalu besar. Dengan demikian, hasil belajar siswa secara umum berada pada kategori baik dan menunjukkan tingkat pencapaian yang cukup

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu uji deskriptif, uji normalitas dan linieritasnya untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel peran orang tua dan capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat hubungan yang linier atau tidak.

**Tabel 4**  
**Tabel hasil uji normalitas:**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 56                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0,0000000               |
|                                  | Std. Deviation | 7,59400912              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | 0,102                   |
|                                  | Positive       | 0,102                   |

|                               |          |                     |
|-------------------------------|----------|---------------------|
|                               | Negative | -0,090              |
| <b>Test Statistic</b>         |          | 0,102               |
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b> |          | .200 <sup>c,d</sup> |

Sumber: Output SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel peran orang tua dan capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi sederhana.

**Tabel 5**  
**Tabel hasil uji linieritas**

|                               |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.  |
|-------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| <b>CP PAI Peran orang tua</b> | Between Groups | (Combined)               | 1400,254       | 21 | 66,679      | 1,043 | 0,446 |
|                               |                | Linearity                | 402,760        | 1  | 402,760     | 6,298 | 0,017 |
|                               |                | Deviation from Linearity | 997,494        | 20 | 49,875      | 0,780 | 0,718 |
|                               | Within Groups  |                          | 2174,300       | 34 | 63,950      |       |       |
|                               | Total          |                          | 3574,554       | 55 |             |       |       |

Sumber: Output SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMAN 1 Selomerto. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak, maka semakin baik pula capaian pembelajaran yang diperoleh siswa.

Temuan ini memperlihatkan bahwa selain memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, orang tua juga mencakup pengawasan belajar, pemberian motivasi, pemenuhan kebutuhan pendidikan, serta penciptaan lingkungan belajar yang nyaman. Orang tua yang secara aktif memperhatikan perkembangan akademik anak mampu memberikan dukungan yang berdampak positif terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori Ki Hajar Dewantara yang menempatkan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam proses pendidikan anak.

Selanjutnya dilakukan Uji T untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variable secara parsial terhadap variable terikat.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada table *coefficient* pada SPSS 25.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup>     |                 |                             |            |                           |       |      |
|-------------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                         |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                               |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                             | (Constant)      | 61.770                      | 6.577      |                           | 9.392 | .000 |
|                               | peran orang tua | .431                        | .150       | .362                      | 2.876 | .006 |
| a. Dependent Variable: CP PAI |                 |                             |            |                           |       |      |

Hasil pengujian hipotesis (uji t) pada table diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variable peran orang tua yaitu sebesar 0,006 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Peran Orang Tua terhadap Capaian Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam siswa.

Setelah melihat hasil uji hipotesis menggunakan uji t maka perlu mengetahui besarnya kontribusi peran orang tua terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam digunakan uji koefisien determinasi.

**Tabel 5**  
**Tabel Hasil uji koefisien determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .362 <sup>a</sup> | .131     | .115              | 7.734                      |

a. Predictors: (Constant), peran orang tua

Sumber: Output SPSS 25

Nilai R Square sebesar 0,131 menunjukkan bahwa variabel peran orang tua memberikan kontribusi sebesar 13,1% terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa. Sementara itu, sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan pertemanan, kompetensi guru, metode pembelajaran, serta kondisi psikologis peserta didik.

Meskipun kontribusinya tidak dominan, hasil penelitian tetap menunjukkan bahwa peran orang tua merupakan faktor yang signifikan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Orang tua yang memantau

perkembangan belajar anak, memperhatikan lingkungan pergaulan, memenuhi kebutuhan pendidikan, serta memberikan rasa aman dan nyaman mampu membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Orang tua berperan sebagai pendidik, pelindung, dan motivator yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter serta mendukung perkembangan akademik anak (Dewantara 1961). Ketika orang tua aktif memberikan bimbingan, pengawasan, motivasi, dan teladan yang baik, maka siswa akan memiliki kesiapan belajar yang lebih baik sehingga berdampak pada meningkatnya capaian pembelajaran. Temuan ini juga mendukung teori Alfred Kadushin yang menjelaskan bahwa orang tua bertanggung jawab memenuhi kebutuhan pendidikan, emosional, perlindungan, dan pembinaan anak. Pemenuhan kebutuhan tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga anak lebih mudah memahami materi pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal (Anurraga 2018).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, peran orang tua menjadi semakin penting karena pembelajaran PAI menekankan aspek kognitif, sekaligus aspek afektif dan psikomotorik. Nilai-nilai keagamaan yang diperoleh siswa di sekolah memerlukan pembiasaan dan penguatan di lingkungan keluarga agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam membimbing ibadah, memberikan keteladanan akhlak, serta memotivasi anak untuk belajar agama menjadi faktor yang mendukung tercapainya kompetensi PAI secara optimal.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMAN 1 Selomerto. Semakin baik peran orang tua sebagai pendidik, pelindung, dan motivator, maka semakin baik pula capaian pembelajaran PAI yang diperoleh siswa, meskipun pengaruh tersebut tidak berdiri sendiri dan tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar penelitian.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMAN 1 Selomerto. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik peran orang tua dalam membimbing, mendidik, memotivasi, dan mendukung proses belajar anak, maka semakin baik pula capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang

diperoleh siswa. Besarnya pengaruh peran orang tua terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,131 atau 13,1%. Dengan demikian, peran orang tua memberikan kontribusi sebesar 13,1% terhadap capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa, sedangkan 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afida Nurrizqi (2021) Nita helida karakteristik Pendidikan dalam jurnal Pendidikan dan sains, karakteristik Pendidikan agama islam di madrasah perspektif kebijakan pendidikan, Vol 3, No 1.hal 134
- Andika Saputra, Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2020, hal. 1.
- Ayatollah, pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti, [file:///C:/Users/hpdq3/Downloads/899-Article%20Text-2044-1-10-20200926%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/hpdq3/Downloads/899-Article%20Text-2044-1-10-20200926%20(1).pdf) , vol 2, agustus 2020 hal 211
- Dr. Hikmat Mahi M. , Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). Hal 61.
- Fatonal Salfadilah, Yusuf Rendi Wibowo, Muhammad Supriadi, Maulina Amanabella, Uswatun Hasanah, Fildza Malahati, peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar: systematic literature review, vol 7, no. 4, 2023 <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/viewFile/2714/1209> , 16 nov 2025
- Feby aulia, 2024 pengaruh perhatian orang tua terhadap keberhasilan belajar Pendidikan agama islam siswa di SMAN 1 Kampar (skripsi sarjana, fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau
- Imam, fakultas psychology universitas medan area, 2022 kurangnya peran orang tua dalam Pendidikan anak, <https://psikologi.uma.ac.id/kurangnya-peran-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak/>
- Nikolaus Duli, Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS, (Yogyakarta: CV Budi Uama, 2019), hal. 6
- Willy Akmansyah, harahap sehat, fadriati, hakikat Pendidikan agama islam dan budi pekerti integrative di sekolah, vol.6, no.2, juni 2025, 438-439
- Winda pramita, candra nugraha, novira aulia, ghaeijsa zahira, hakikat Pendidikan islam:tarbiyah, ta'lim, ta'dib vol 1, no 7 2023 <file:///C:/Users/hpdq3/Downloads/admin,+9+Aldila+Winda+Pramita,+Candra+Nugraha+Lubis,+Novira+Aulia,+Ghaeijsa+Zahira+Sopha+83-87.pdf> , 02 juni 2023